

PENGARUH KEPUASAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN QRIS PADA GENERASI Z DI KOTA BATAM

Tessa Angella Uri Kotan ^{*1}
Elliv Hidayatul Lailiyah ²

¹ Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka

² Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah

*e-mail: 043716617@ecampus.ut.ac.id, ellivhl@umla.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan sistem pembayaran masyarakat dari tunai menjadi non-tunai melalui penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Generasi Z merupakan kelompok yang aktif menggunakan teknologi digital sehingga memiliki potensi besar dalam penggunaan QRIS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepuasan dan kemudahan terhadap minat penggunaan QRIS pada Generasi Z di Kota Batam. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form* kepada 106 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kepuasan (X1) dan kemudahan (X2), sedangkan variabel dependen yaitu minat penggunaan QRIS (Y). Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji t (parsial), dan uji F (simultan) dengan bantuan aplikasi SPSS. Berdasarkan data dari 106 responden, mayoritas berjenis kelamin perempuan (57,5%) dan berusia 20–22 tahun (34%). Variabel kepuasan dan kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan sebesar 78,7%, sedangkan 21,3% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan dan kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan QRIS pada Generasi Z di Kota Batam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem pembayaran digital di Indonesia.

Kata kunci: Kepuasan, Kemudahan, Minat Penggunaan, QRIS, Generasi Z.

Abstract

The development of digital technology has driven a shift in the public payment system from cash to non-cash through the use of QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). Generation Z is a group that actively uses digital technology and therefore has great potential in using QRIS. This study aims to determine the effect of satisfaction and convenience on the interest in using QRIS among Generation Z in Batam City. The study used a quantitative approach with a survey method by distributing questionnaires using Google Forms to 106 respondents. The sampling technique used purposive sampling. The independent variables in this study were satisfaction (X1) and convenience (X2), while the dependent variable was the interest in using QRIS (Y). Data analysis techniques used validity tests, reliability tests, t-tests (partial), and F-tests (simultaneous) with the help of the SPSS application. Based on data from 106 respondents, the majority were female (57.5%) and aged 20–22 years (34%). The variables of satisfaction and convenience influenced the interest in using by 78.7%, while 21.3% was influenced by other factors outside the study. The results of this study indicate that satisfaction and convenience positively influence QRIS usage intention among Generation Z in Batam City. This research is expected to contribute to the development of digital payment systems in Indonesia.

Keywords: Satisfaction, Convenience, Usage Intention, QRIS, Generation Z.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat, khususnya dalam bidang sistem pembayaran. Masyarakat mulai beralih dari sistem pembayaran tunai menjadi pembayaran digital atau *cashless society*. Salah satu inovasi pembayaran digital yang berkembang di Indonesia adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) yang diluncurkan oleh Bank Indonesia untuk mempermudah transaksi non-tunai menggunakan satu kode QR pada berbagai aplikasi pembayaran digital.

QRIS, yang merupakan komponen integral dari sistem pembayaran Indonesia, memainkan peran penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi dan keuangan digital (Alifia, 2024). Tren ini disebabkan oleh masyarakat yang menghabiskan lebih banyak waktu

di rumah dan kemudian melakukan transaksi online, termasuk di marketplace, platform media sosial, dan transaksi uang elektronik (Alfira and Susilo 2023), (Indriyani & Permana, 2022).

Penggunaan QRIS terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun karena dianggap praktis, cepat, aman, dan efisien. Usia pada Generasi Z 17 sampai 28 tahun. Generasi Z menjadi kelompok masyarakat yang paling dekat dengan perkembangan teknologi digital sehingga memiliki potensi besar dalam penggunaan QRIS dalam aktivitas sehari-hari. Meskipun penggunaan QRIS terus meningkat, minat penggunaan QRIS tetap dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kepuasan pengguna terhadap layanan QRIS. Pengguna yang merasa puas terhadap kemudahan, kecepatan, dan keamanan transaksi cenderung memiliki minat lebih tinggi untuk terus menggunakan QRIS. Selain itu, faktor kemudahan penggunaan juga menjadi alasan penting dalam penerimaan teknologi pembayaran digital. Sistem yang mudah dipahami dan digunakan akan meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan QRIS.

Berbagai studi menunjukkan bahwa penggunaan pembayaran digital memiliki dampak positif kepadakerja dan produktivitas usaha kecil dan menengah (UKM). Penelitian yang dilakukan oleh (Namira, 2022) menyoroti bahwa sistem pembayaran tanpa tunai, termasuk QRIS, dapat meningkatkan kinerja keuangan UKM. Selain itu, penelitian oleh (Tarantang et al., 2024) menjelaskan jikakeuntungan sistem pembayaran digital melebihi kelemahannya dan dapat meningkatkan pendapatan bisnis. Selain itu, transformasi digital bisnis melalui sistem pembayaran digital membantu UMKM dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional (Wijoyo & Widiyanti, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya mendukung hal tersebut. Ricardianto et al. (2023) menyatakan bahwa kemudahan penggunaan dan manfaat teknologi berpengaruh terhadap minat penggunaan QR code. Ramayanti (2024) juga menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan QRIS di Indonesia. Selain itu, Wicaksono (2025) menyatakan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh terhadap penggunaan QRIS dalam jangka panjang. Namun, terdapat beberapa penelitian lain yang menunjukkan bahwa tidak semua faktor memiliki pengaruh yang sama terhadap minat penggunaan teknologi digital pada setiap kelompok masyarakat. *E-payment* menjadikan perusahaan sebagai penyedia jasa dan barang mampu berkomunikasi dengan pembeli dengan memberikan jaminan keamanan transaksi elektronik (Mulyana & Wijaya, 2018).

Penelitian dikatakan baik jika menemukan unsur temuan baru sehingga memiliki kontribusi baik bagi keilmuan maupun bagi kehidupan.(Noor, 2021). Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu Generasi Z di Kota Batam dengan variabel kepuasan dan kemudahan terhadap minat penggunaan QRIS. Penelitian ini penting dilakukan karena perkembangan transaksi digital di Kota Batam terus meningkat, khususnya pada generasi muda yang aktif menggunakan teknologi.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner penelitian kepada 106 responden, jenis kelamin terdiri dari 45 laki-laki (42,5%) dan 61 perempuan (57,5%). Responden didominasi usia 20–22 tahun (34%). Hasil variable Kepuasan dan Kemudahan mampu menjelaskan Minat Penggunaan sebesar 78,7%, sedangkan sisanya 21,3% dijelaskan oleh factor lain di luar penelitian. Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan QRIS pada Generasi Z di Kota Batam sudah cukup tinggi dan menjadi bagian dari gaya hidup digital masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepuasan terhadap minat penggunaan QRIS, menganalisis pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan QRIS, serta mengetahui pengaruh kepuasan dan kemudahan secara simultan terhadap minat penggunaan QRIS pada Generasi Z di Kota Batam.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis sebagai tambahan referensi mengenai penggunaan teknologi pembayaran digital serta manfaat praktis bagi penyedia layanan QRIS dalam meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pengguna.

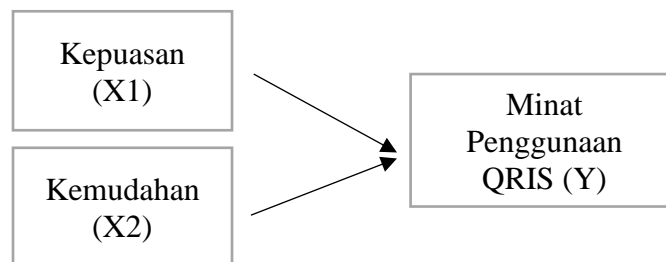
METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menguji pengaruh kepuasan dan kemudahan terhadap minat penggunaan *Quick Response Code Indonesian*

Standard (QRIS) pada Generasi Z. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan *Google Form* kepada responden yang pernah menggunakan *QRIS*.

Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang menggunakan *QRIS* dalam transaksi digital. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti berusia dalam kategori Generasi Z dan pernah menggunakan *QRIS*. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 106 responden. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert 1–5 untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan variabel kepuasan, kemudahan, dan minat penggunaan *QRIS*. Sebelum dilakukan analisis data, instrumen penelitian diuji terlebih dahulu menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji t (parsial), dan uji F (simultan), untuk memastikan kualitas data yang diperoleh. Kemudian dilanjutkan dengan bantuan aplikasi SPSS uji asumsi klasik (Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas).

Teknik analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Analisis dimulai dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden, kemudian dilanjutkan dengan uji regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel kepuasan dan kemudahan terhadap minat penggunaan *QRIS* pada Generasi Z.



Gambar. 1 Kerangka Konsep

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel kepuasan, kemudahan, dan minat penggunaan *QRIS* memiliki Koefisien Determinasi (R^2) Nilai *R Square* sebesar 0,787. Artinya, variabel Kepuasan dan Kemudahan mampu menjelaskan Minat Penggunaan sebesar 78,7%, sedangkan sisanya 21,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Data sampel yang didapat dari kuisoner berjumlah sebanyak 106 responden dan akan di Analisis dengan dokumen kuantitatif meliputi uji kualitas (uji validitas, uji reliabilitas, uji t (parsial), dan uji F (simultan)) dengan bantuan aplikasi SPSS uji asumsi klasik (Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas).

UJI VALIDITAS

Validitas menjelaskan seberapa baik data yang dikumpulkan dapat mencakup area investigasi yang sebenarnya. Validitas pada dasarnya berarti “mengukur apa yang hendak diukur”. Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai *r* hitung hasilnya lebih besar dari *r* tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$). Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Anggrain, 2022).

Correlations						Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X1.6	X1.7	X1.8	Total Kepuasan	
X1.1	Pearson Correlation	1	.704**	.756**	.615**	.559**	X1.1	Pearson Correlation	.464**	.620**	.538**	.795**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106		N	106	106	106	106
X1.2	Pearson Correlation	.704**	1	.792**	.631**	.665**	X1.2	Pearson Correlation	.549**	.648**	.546**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106		N	106	106	106	106
X1.3	Pearson Correlation	.756**	.792**	1	.653**	.622**	X1.3	Pearson Correlation	.497**	.703**	.583**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106		N	106	106	106	106
X1.4	Pearson Correlation	.615**	.631**	.653**	1	.787**	X1.4	Pearson Correlation	.753**	.619**	.491**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106		N	106	106	106	106
X1.5	Pearson Correlation	.559**	.665**	.622**	.787**	1	X1.5	Pearson Correlation	.878**	.639**	.562**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000			Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106		N	106	106	106	106
X1.6	Pearson Correlation	.464**	.549**	.497**	.753**	.878**	X1.6	Pearson Correlation	1	.493**	.487**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106		N	106	106	106	106
X1.7	Pearson Correlation	.620**	.648**	.703**	.619**	.639**	X1.7	Pearson Correlation	.493**	1	.639**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106		N	106	106	106	106
X1.8	Pearson Correlation	.538**	.546**	.583**	.491**	.562**	X1.8	Pearson Correlation	.487**	.639**	1	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106		N	106	106	106	106
Total Kepuasan	Pearson Correlation	.795**	.839**	.850**	.845**	.875**	Total Kepuasan	Pearson Correlation	.785**	.824**	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106		N	106	106	106	106

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 2. Validitas X1 Kepuasan

Dari hasil Variabel Kepuasan (X1) : Seluruh butir pertanyaan (X1.1 sampai X1.8) memiliki nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 (< 0.05) terhadap skor Total Kepuasan. Nilai Pearson Correlation berkisar antara 0.743 hingga 0.875. Maka, seluruh item untuk variabel X1 dinyatakan VALID

Correlations						Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5		X2.6	X2.7	X2.8	Total Kemudahan	
X2.1	Pearson Correlation	1	.853**	.830**	.850**	.447**	X2.1	Pearson Correlation	.565**	.778**	.711**	.882**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106		N	106	106	106	106
X2.2	Pearson Correlation	.853**	1	.831**	.848**	.412**	X2.2	Pearson Correlation	.535**	.766**	.629**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106		N	106	106	106	106
X2.3	Pearson Correlation	.830**	.831**	1	.862**	.549**	X2.3	Pearson Correlation	.529**	.757**	.721**	.890**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106		N	106	106	106	106
X2.4	Pearson Correlation	.850**	.848**	.862**	1	.548**	X2.4	Pearson Correlation	.593**	.819**	.755**	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106		N	106	106	106	106
X2.5	Pearson Correlation	.447**	.412**	.549**	.548**	1	X2.5	Pearson Correlation	.745**	.523**	.554**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000			Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106		N	106	106	106	106
X2.6	Pearson Correlation	.565**	.535**	.529**	.593**	.745**	X2.6	Pearson Correlation	1	.621**	.621**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106		N	106	106	106	106
X2.7	Pearson Correlation	.778**	.766**	.757**	.819**	.523**	X2.7	Pearson Correlation	.621**	1	.812**	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106		N	106	106	106	106
X2.8	Pearson Correlation	.711**	.629**	.721**	.755**	.554**	X2.8	Pearson Correlation	.621**	.812**	1	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106		N	106	106	106	106
Total Kemudahan	Pearson Correlation	.882**	.855**	.890**	.919**	.719**	Total Kemudahan	Pearson Correlation	.777**	.891**	.856**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106		N	106	106	106	106

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 3. Validitas X2 Kemudahan

Dari hasil Variabel Kemudahan (X2): Seluruh butir pertanyaan (X2.1 sampai X2.8) memiliki nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 (< 0.05) terhadap skor Total Kemudahan. Nilai Pearson Correlation berkisar antara 0.719 hingga 0.919. Maka, seluruh item untuk variabel X2 dinyatakan VALID

Correlations					Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4		Y5	Y6	Y7	Y8	
Y1	Pearson Correlation	1	.758**	.823**	.771**	Y1	Pearson Correlation	.713**	.684**	.779**	.736**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106		N	106	106	106	106
Y2	Pearson Correlation	.758**	1	.839**	.761**	Y2	Pearson Correlation	.706**	.675**	.689**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106		N	106	106	106	106
Y3	Pearson Correlation	.823**	.839**	1	.812**	Y3	Pearson Correlation	.706**	.655**	.777**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106		N	106	106	106	106
Y4	Pearson Correlation	.771**	.761**	.812**	1	Y4	Pearson Correlation	.830**	.740**	.837**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106		N	106	106	106	106
Y5	Pearson Correlation	.713**	.706**	.706**	.830**	Y5	Pearson Correlation	1	.893**	.847**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106		N	106	106	106	106
Y6	Pearson Correlation	.684**	.675**	.655**	.740**	Y6	Pearson Correlation	.893**	1	.792**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106		N	106	106	106	106
Y7	Pearson Correlation	.779**	.689**	.777**	.837**	Y7	Pearson Correlation	.847**	.792**	1	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106		N	106	106	106	106
Y8	Pearson Correlation	.736**	.638**	.713**	.778**	Y8	Pearson Correlation	.843**	.760**	.898**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106		N	106	106	106	106
Total Minat Penggunaan	Pearson Correlation	.878**	.853**	.888**	.916**	Total Minat Penggunaan	Pearson Correlation	.916**	.869**	.925**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106		N	106	106	106	106

		Total Minat Penggunaan
Y1	Pearson Correlation	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	106
Y2	Pearson Correlation	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	106
Y3	Pearson Correlation	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	106
Y4	Pearson Correlation	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	106
Y5	Pearson Correlation	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	106
Y6	Pearson Correlation	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	106
Y7	Pearson Correlation	.925**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	106
Y8	Pearson Correlation	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	106
Total Minat Penggunaan	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	106

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 4. Validitas Y Minat Penggunaan

Dari hasil Variabel Minat Penggunaan (Y): Seluruh butir pertanyaan (Y1 sampai Y8) memiliki nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 (< 0.05) terhadap skor Total Minat Penggunaan. Nilai Pearson Correlation berkisar antara 0.853 hingga 0.925. Maka, seluruh item untuk variabel Y dinyatakan VALID

UJI RELIABILITAS

Reliabilitas menyangkut sejauh mana pengukuran suatu fenomena atau data memberikan stabilitas terhadap hasil yang berkaitan juga dengan konsistensi pengulangan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran data tetap konsisten ketika bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap data yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Taherdoost, 2018).

Scale: Kepuasan X1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	106	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	106	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	8

Gambar 5. Variabel Kepuasan X1

Hasil dari Variabel Kepuasan (X1): Nilai Cronbach's Alpha adalah 0.929 dengan jumlah 8 item pernyataan. Karena $0.929 > 0.60$, maka variabel X1 dinyatakan SANGAT RELIABEL.

Scale: Kemudahan X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	106	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	106	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	8

Gambar 6. Variabel Kemudahan X2

Hasil dari Variabel Kemudahan (X2): Nilai Cronbach's Alpha adalah 0.942 dengan jumlah 8 item pernyataan. Karena $0.942 > 0.60$, maka variabel X2 dinyatakan SANGAT RELIABEL.

Scale: Minat Penggunaan Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	106	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	106	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	8

Gambar 7. Variabel Minat Penggunaan Y

Hasil dari Variabel Minat Penggunaan (Y): Nilai Cronbach's Alpha adalah 0.963 dengan jumlah 8 item pernyataan. Karena $0.963 > 0.60$, maka variabel Y dinyatakan SANGAT RELIABEL.

UJI ASUMSI KLASIK
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.08730610
Most Extreme Differences	Absolute	.184
	Positive	.088
	Negative	-.184
Kolmogorov-Smirnov Z		1.898
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001

Gambar 8. Uji Normalitas

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.856	2.142		-3.667	.000
	Total Kepuasan	1.061	.125	.801	8.499	.000
	Total Kemudahan	.116	.113	.097	1.025	.308

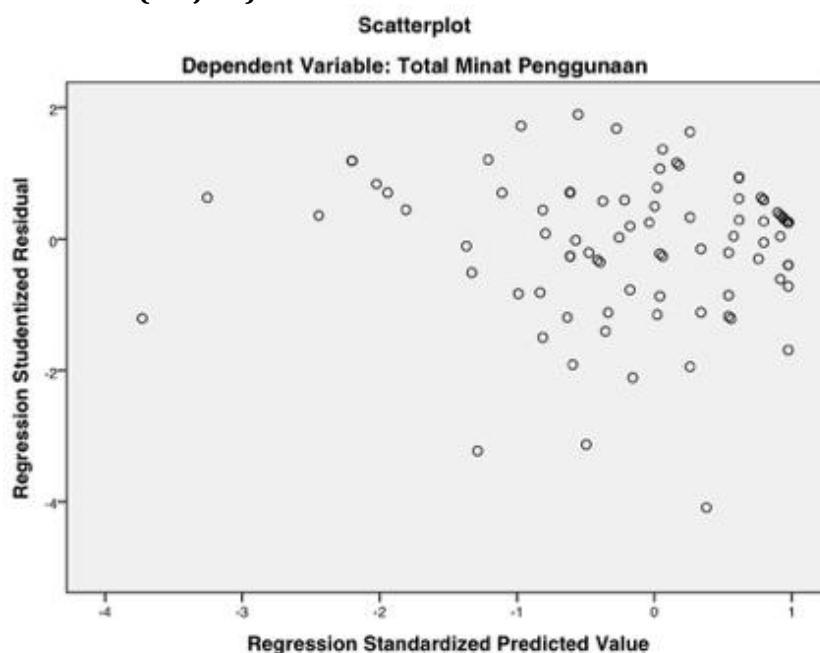
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Total Kepuasan	.233	4.286
	Total Kemudahan	.233	4.286

Gambar 9. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan ada tidaknya korelasi yang besar diantara variable bebas. Nilai *Tolerance* = 0,233 > 0,10
 Nilai *VIF* = 4,286 < 10
 Kesimpulan: tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas (Glejser)



Gambar 10. Uji Heteroskedastisitasn(Glejser)

Berdasarkan output dibawah, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Variabel Kepuasan memiliki Sig. 0,038 < 0,05.

Variabel Kemudahan memiliki Sig. 0,338 > 0,05.

Kesimpulan: terindikasi terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda Persamaan regresi yang diperoleh:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.856	2.142		-3.667	.000
	Total Kepuasan	1.061	.125	.801	8.499	.000
	Total Kemudahan	.116	.113	.097	1.025	.308

Gambar 11. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada gambar diatas maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = -7,856 + 1,061X_1 + 0,233X_2 - I$$

UJI HIPOTESIS

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3687.357	2	1843.679	189.746	.000 ^b
	Residual	1000.803	103	9.717		
	Total	4688.160	105			

a. Dependent Variable: Total Minat Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Total Kemudahan, Total Kepuasan

Gambar 12. Uji F (Simultan)

Nilai Sig. = 0,000 < 0,05

Dari hasil uji Anova (*analysis of varians*) atau Uji F, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 189.746

Artinya, secara simultan variabel. Kepuasan dan Kemudahan berpengaruh terhadap Minat Penggunaan.

Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.856	2.142		-3.667	.000
	Total Kepuasan	1.061	.125	.801	8.499	.000
	Total Kemudahan	.116	.113	.097	1.025	.308

Gambar 13. Uji T (Parsial)

Kepuasan memiliki nilai Sig. 0,000 < 0,05, sehingga berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan.
 Kemudahan memiliki nilai Sig. 0,308 > 0,05, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan.

Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 ^a	.787	.782	3.117

Gambar 14. Koefisien Determinasi (R²)

Nilai R Square sebesar 0,787.
 Artinya, variabel Kepuasan dan Kemudahan mampu menjelaskan Minat Penggunaan sebesar 78,7%, sedangkan sisanya 21,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh kepuasan terhadap minat penggunaan *QRIS* pada Generasi Z di Kota Batam dengan variabel kepuasan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *QRIS*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan *QRIS*, maka semakin tinggi pula minat untuk terus menggunakan *QRIS* sebagai metode pembayaran digital.

Kepuasan pengguna dapat muncul karena transaksi menggunakan *QRIS* dianggap lebih praktis, cepat, aman, dan efisien dibandingkan pembayaran tunai. Generasi Z juga cenderung menyukai sistem pembayaran yang modern dan mudah digunakan dalam aktivitas sehari-hari. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kepuasan konsumen yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna akan mempengaruhi keputusan penggunaan kembali suatu layanan atau teknologi digital.

Untuk hasil penelitian variabel kemudahan memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan *QRIS* pada Generasi Z di Kota Batam. Semakin mudah sistem pembayaran *QRIS* digunakan, maka semakin tinggi minat Generasi Z untuk menggunakan *QRIS* dalam transaksi sehari-hari. Kemudahan penggunaan terlihat dari proses transaksi yang sederhana, cepat dipahami, dan dapat digunakan hanya dengan melakukan pemindaian kode pembayaran melalui telepon genggam. Hal tersebut membuat Generasi Z lebih tertarik menggunakan pembayaran digital dibandingkan metode pembayaran konvensional.

Dan untuk hasil penelitian variabel kepuasan dan kemudahan secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *QRIS* pada Generasi Z di Kota Batam. Kedua variabel tersebut saling mendukung dalam meningkatkan ketertarikan pengguna terhadap pembayaran digital berbasis *QRIS*. Generasi Z cenderung memilih metode pembayaran yang memberikan kenyamanan, kecepatan, dan kemudahan dalam bertransaksi. Oleh karena itu, apabila pengguna merasa puas dan sistem yang digunakan mudah dipahami, maka minat penggunaan *QRIS* akan semakin meningkat.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa persepsi kemudahan dan keamanan penggunaan *QRIS* secara signifikan berpengaruh terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan *QRIS* sebagai alat pembayaran digital di Kota Batam. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut, baik secara parsial maupun simultan, memberikan kontribusi kuat terhadap peningkatan minat penggunaan, dengan nilai determinasi mencapai 78,7%. Oleh karena itu, untuk meningkatkan inklusi keuangan dan memperluas penetrasi *QRIS*, diperlukan penguatan aspek edukasi digital, desain sistem yang adaptif, serta perlindungan keamanan siber yang menyeluruh,

khususnya menyoar preferensi dan perilaku Gen Z sebagai segmen pengguna yang paling responsif terhadap transformasi sistem pembayaran nasional. Adapun perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu diteliti kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, N., Permana, E., & Harnovinsah, H. (2024). Analisis penggunaan QRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 102–115. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v9i1.9940>
- Anggraini,Fitria Dewi Puspita., Aprianti., Setyawati, Vilda Ana Veria., Hartanto, Agnes Angelia. 2022. Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
- Indriyani, Shilma 2022. Penggunaan Media Sosial Dalam Pengembangan Pemasaran dan Strategi Promosi Pada Usaha Menengah di Kota Pangkalpinang *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis* 13(2):110-121<https://doi.org/10.47927/jikb.v13i2.336>
- Mulyana, Agus. 2018. Perancangan E-Payment System pada E-Wallet Menggunakan Kode QR Berbasis Android. Vol. 7 No. 2 (2018): *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*. <https://doi.org/10.34010/komputika.v7i2.1511>
- Namira, Lidya. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat UMKM di Kota Padang Menggunakan e-Payment sebagai Metode Pembayaran <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.553>
- Noor, M. (2021). Novelty/Kebaruan dalam Kata Tulis Ilmiah Skripsi/Tesis/Desirtasi. *Jurnal Ustagsmg*, 1(1), 1 <http://dx.doi.org/10.56444/mia.v18i1.2164>
- Ricardianto, P., Soekirman, A., Pribadi, O. S., Atmaja, D. B., Suryobuwono, A. A., Ikawati, I., Gutomo, T., Murtiwidayanti, S. Y., Cahyono, S. A. T., & Endri, E. (2023). Perceived of ease of use and usefulness: Empirical evidence of behavioral intention to use QR code technology on Indonesian commuter lines. *International Journal of Data and Network Science*, 7(4), 1815–1828. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.7.010>
- Tarantang, Jefry. 2019. PERKEMBANGAN SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI INDONESIA. <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>
- Taherdoost, H. (2018). Validity and Reliability of the Research Instrument; How to Test the Validation of a Questionnaire/Survey in a Research. *SSRN Electronic Journal*, September. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205040>
- Wijoyo, H., & Widiyanti. (2023). Digitalisasi UMKM pasca pandemi COVID-19. In *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*(Vol. 2, Issue 10).https://www.academia.edu/download/65138431/SINAGARA_compressed.pdf#page=17